

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Pada zaman modern sekarang ini kemajuan teknologi semakin canggih. Kebutuhan seseorang akan menerima informasi sangatlah dibutuhkan. Banyak orang dengan mudahnya mengakses informasi dengan cepat. Sama dengan orang normal pada umumnya, orang disabilitas pun mempunyai hak yang sama dalam memperoleh informasi dan mempelajari sesuatu yang baru. Khususnya untuk kalangan tunanetra yang kini harus dapat bersaing. Apalagi menurut data WHO jumlah penyandang tunanetra di dunia pada tahun 2017 mencapai 253 juta jiwa dan diprediksi oleh Lancet Global Health akan terus meningkat tiga kali lipat pada tahun 2050 [1].

Diambil suatu contoh metode pembelajaran membaca Al-qur'an, kalangan tunanetra saat ini harus membaca dengan metode konvensional dengan selalu membawa buku Al-qur'an yang begitu tebal dan besar yang membuat metode ini tidak efisien.

Untuk lebih mengefisienkan, dibutuhkannya inovasi teknologi sebagai penunjang aktivitas mereka di dalam kehidupan sehari-hari dan kalangan tunanetra dapat menerima informasi yang mereka inginkan sehingga mereka dapat bersaing di era globalisasi ini